

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Target Audiens

Video dibuka dengan tampilan perjalanan penulis menuju Pulau Pari menggunakan speedboat. *Shoot* menunjukkan pesona laut yang biru, suara ombak dan angin sepoi-sepoi selama perjalanan. Video ini diiringi narasi yang menjelaskan tujuan dan pentingnya observasi lapangan ini dalam memahami implementasi *Responsible Tourism* di Pulau Pari.

Setibanya di Pulau Pari, kamera bertransisi ke *drone shot* yang menampilkan panorama Pulau Pari secara keseluruhan. Keindahan alamnya, pantai yang bersih, dan hutan mangrove, menyoroti keasrian Pulau Pari. Narasi menjelaskan tentang potensi pariwisata di pulau ini serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya. Namun, seiring berjalannya *footage*, narasi menggambarkan beberapa tantangan yang dihadapi Pulau Pari, seperti masalah sampah, kerusakan terumbu karang, dan penurunan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan.

Hari pertama dimulai dengan wawancara bersama pengelola wisata. Penulis bertanya mengenai perkembangan pariwisata dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kelestarian lingkungan. Visualnya menampilkan interaksi penulis dengan narasumber di lokasi yang relevan, seperti area wisata dan fasilitas yang ada. Dalam wawancara ini, mereka diharapkan menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kelestarian lingkungan, termasuk peraturan yang diterapkan untuk pengunjung. Penulis juga melakukan wawancara dengan wisatawan untuk mengetahui pandangan mereka tentang keindahan Pulau Pari dan kesadaran mereka terhadap program pelestarian yang ada.

Setelah wawancara, penulis mendokumentasikan kegiatan snorkeling, menyoroti keindahan terumbu karang dan berbagai spesies laut yang ada di laut. Spot-spot bawah laut akan menambah estetika video dan memperlihatkan pentingnya menjaga ekosistem laut. Melalui dokumentasi ini, penulis ingin menunjukkan keterlibatan wisatawan dalam pelestarian alam, menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga keindahan Pulau Pari.

Penulis kemudian berpartisipasi dalam penanaman mangrove sebagai upaya pelestarian lingkungan. Dokumentasi kegiatan ini menekankan pentingnya kontribusi wisatawan dalam menjaga ekosistem. Wawancara dengan masyarakat setempat mengungkapkan peran mereka dalam pengelolaan pariwisata dan harapan untuk masa depan *Responsible Tourism* di pulau ini.

Selanjutnya, penulis menampilkan hidangan lokal dan suasana santai. Momen ini memberikan kesempatan untuk menunjukkan budaya lokal serta keterlibatan wisatawan dalam menikmati kuliner Pulau Pari.

Hari pertama ditutup dengan menjelajahi pantai dan melakukan kegiatan budaya, seperti kerajinan tangan lokal. Penulis menangkap momen-momen interaksi antara wisatawan dan warga lokal. Di akhir hari, dokumentasi langit saat sore menjelang malam hari (*sunset*) sebelum kembali ke homestay.

Hari kedua dimulai dengan dokumentasi matahari terbit (*sunrise*), disertai dengan narasi mengenai keindahan pagi di Pulau Pari. Setelah sarapan, penulis melakukan wawancara tambahan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengelolaan pariwisata. Selama eksplorasi, penulis mendokumentasikan aktivitas warga lokal, seperti nelayan yang berangkat melaut. Momen ini memberikan perspektif tentang kehidupan sehari-hari masyarakat,

Menjelang akhir perjalanan, penulis melakukan sesi perpisahan dengan warga lokal. Momen ini diiringi ucapan terima kasih atas sambutan & kesan yang baik selama penulis berada di Pulau Pari. Pada *scene* ini, penulis menampilkan *shoot* panorama laut dan pengalaman yang didapatkan oleh penulis selama dua hari di Pulau Pari, serta pesan tentang pentingnya *Responsible Tourism* untuk keberlanjutan pariwisata di destinasi ini.

Di akhir video, penulis menyampaikan pesan edukatif tentang pentingnya *Responsible Tourism*. Menggunakan *footage* dari aktivitas yang telah dilakukan, penulis berharap bahwa penonton akan menyadari bahwa setiap orang memiliki peran dalam menjaga keindahan Pulau Pari. Narasi penutup mengajak penonton untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dan mendukung pariwisata yang bertanggung jawab saat mengunjungi destinasi wisata, terutama di Pulau Pari.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Observasi lapangan akan dilakukan sepenuhnya di Pulau Pari, Kepulauan Seribu di awal November 2024. Penulis akan melaksanakan observasi lapangan selama satu hari penuh yang dimulai dengan perjalanan menuju Pulau Pari, persiapan wawancara, wawancara narasumber serta dokumentasi *shooting* video. Selama kunjungan, penulis akan berusaha untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tanpa melupakan etika penelitian melalui narasumber yang tersedia mulai dari pengelola objek wisata, warga lokal dan turis yang sedang mengunjungi objek wisata serta mengikuti aktivitas yang akan mereka sediakan.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Hari 1

Tanggal	Waktu	Aktivitas
16 November 2024	08:00 – 09:00	Perjalanan dari Jakarta – Pulau Pari menggunakan kapal
	09:30 – 11:30	Berkunjung ke Pasir Pantai Perawan dan Sesi wawancara dengan Pengelola wisata dan Wisatawan
	11:30 – 12:30	Dokumentasi kegiatan snorkeling dan pengambilan video terumbu karang
	12:30 – 13:00	Istirahat & makan siang di homestay
	13:00 – 14:30	Berpartisipasi dalam penanaman mangrove sebagai upaya pelestarian lingkungan di Pantai Tanjung Rengge (Dokumentasi)
	14:30 – 15:30	Sesi wawancara dengan Departemen Operasional

Tanggal	Waktu	Aktivitas
	15:30 – 17:30	Menjelajahi Pantai Bintang dan menjelajahi toko souvenir (dokumentasi)
	17:30 – 18:30	Dokumentasi langit pada sore menjelang malam hari, termasuk dengan homestay, restaurant atau fasilitas yang tersedia di Pulau Pari
	18:30 – 20:00	Makan malam bersama dengan masyarakat lokal (dokumentasi interaksi dengan masyarakat lokal)
	20:00 – 21:00	Sesi wawancara dengan masyarakat lokal
	21:00 – 22:00	Dokumentasi suasana malam di Pulau Pari dan fasilitas malam di area sekitar <i>homestay</i>

Tabel 3.3.2 Rundown Pelaksanaan Hari 2

Tanggal	Waktu	Aktivitas
17 November 2024	06:00 – 07:00	Dokumentasi langit pada pagi hari (<i>Sunrise</i>) dan pemandangan homestay ketika pagi hari
	07:00 – 08:00	Sarapan di <i>homestay</i> atau restoran lokal
	08:00 – 09:00	Wawancara tambahan dengan pihak-pihak terkait (jika ada) dan sesi foto spot-spot <i>iconic</i> di Pulau Pari yang mungkin belum sempat didokumentasikan pada hari pertama
	09:00 – 10:00	Menjelajahi hutan mangrove yang terdapat di Pantai Pasir Perawan

Tanggal	Waktu	Aktivitas
	10:00 – 11:00	Dokumentasi lanjutan aktivitas wisatawan dan keseharian warga lokal, seperti nelayan atau pedagang yang sedang beraktivitas
	11:00 – 12:00	Sesi perpisahan dan dokumentasi video dengan warga lokal
	12:00 – 13:00	Perjalanan kembali ke Jakarta (Dokumentasi)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian tugas akhir yang bersifat kualitatif akan dilaksanakan melalui wawancara. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan kami tanyakan kepada narasumber:

Tabel 3.4. Data & Informasi Sebelum Shooting

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
1	Pengelola Pantai Wisata Pulau Pari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan objek wisata Pulau Pari dari awal hingga sekarang? 2. Apa saja peraturan-peraturan yang telah diterapkan di Pulau Pari untuk menjaga lingkungan pantai? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sejarah objek wisata Pulau Pari 2. Informasi tentang peraturan tertulis maupun tidak tertulis di Pulau Pari untuk dipatuhi wisatawan. 3. Program apa saja yang Pulau Pari tawarkan dalam

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
		<p>3. Apa langkah-langkah yang telah diambil untuk mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal selama kunjungan mereka ke Pulau Pari?</p> <p>4. Bagaimana Anda menyeimbangkan antara kebutuhan wisatawan dan konservasi lingkungan, terutama dalam hal pengaturan jumlah pengunjung dan penggunaan sumber daya?</p> <p>5. Apa peran masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata di Pulau Pari, dan bagaimana Anda melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan perencanaan wisata?</p>	<p>konservasi lingkungan.</p> <p>4. Strategi yang digunakan Pulau Pari untuk menyeimbangkan antara kebersihan lingkungan dengan kebutuhan wisatawan yang meningkat selama kunjungan.</p> <p>5. Penjelasan mengenai peran masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata Pulau Pari</p> <p>6. Opini pengelola Pulau Pari mengenai isu lingkungan objek wisata yang mereka kelola.</p>

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
		6. Apa tanggapan anda mengenai berita-berita atau isu tentang kerusakan lingkungan yang terdapat pada pulau Pari?	
2	Wisatawan di Pulau Pari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengunjungi Pulau Pari? 2. Bagaimana Anda menilai pengalaman wisata Anda di Pulau Pari secara keseluruhan? 3. Apakah Anda mengetahui program-program pelestarian lingkungan yang ada di Pulau Pari sebelum berkunjung? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan utama wisatawan mengunjungi Pulau Pari 2. Pandangan wisatawan selama mengunjungi Pulau Pari 3. Tingkat kesadaran wisatawan mengenai program konservasi di Pulau Pari.
3	Masyarakat lokal	1. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan bersama masyarakat untuk menjaga lingkungan Pulau Pari?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi masyarakat Pulau Pari dalam menjaga lingkungan Pulau Pari. 2. Persepsi masyarakat

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
		<p>2. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pari, Apakah Bapak/Ibu melihat adanya dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan? Bagaimana Anda dan masyarakat lainnya mengatasi dampak tersebut?</p> <p>3. Menurut Bapak/Ibu, apa saja yang bisa dilakukan wisatawan untuk lebih bertanggung jawab saat berkunjung ke Pulau Pari?</p> <p>4. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terkait perkembangan pariwisata di Pulau Pari? Apakah ada yang ingin Anda sampaikan kepada wisatawan yang datang ke sini?</p> <p>5. Bagaimana peran</p>	<p>terhadap aktivitas wisata yang dilakukan wisatawan.</p> <p>3. Harapan masyarakat terhadap kualitas wisatawan.</p> <p>4. Aspirasi untuk masa depan Pulau Pari.</p> <p>5. Peran masyarakat dalam menjaga lingkungan Pulau Pari.</p>

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
		Bapak/Ibu memastikan dan menjaga Pulau Pari tetap lestari?	
4	Departemen Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perjalanan Bapak/Ibu menjaga kondisi Pulau Pari hingga sekarang? 2. Apa isu lingkungan yang saat ini sedang dihadapi oleh Pulau Pari terkait dengan Pariwisata? 3. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengelola pariwisata di Pulau Pari, terutama terkait dengan pelestarian lingkungan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas untuk menjaga kebersihan lingkungan Pulau Pari. 2. Masalah lingkungan yang dihadapi Pulau Pari saat ini 3. Tantangan pelestarian lingkungan yang dihadapi Pulau Pari saat ini

3.5 Teknik Analisis Data

Penulis akan menyusun data dengan metode kualitatif selama proses wawancara. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan digunakan sesuai dengan kebutuhan video dokumenter. Sedangkan data yang tidak akan digunakan, akan dimanfaatkan menjadi data pendukung.

3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*


STORYBOARD


PRODUK: VIDEO DOKUMENTER




JUDUL: RESPONSIBLE TOURISM SEBAGAI SALAH SOLUSI DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA DI PULAU PARI



DURASI: 12:30 MENIT




Tabel 3.6 Penyusunan Skrip



<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	<i>Visual</i>	<i>Naskah</i>
(1) Skenario Pembuka: Perjalanan menuju Pulau Pari	1	 <p>Gambar 3.6.1 Keberangkatan dari Marina Ancol</p>	<p>Deskripsi: Tampilan speedboat melaju menuju Pulau Pari, diiringi suara ombak dan angin sepoi-sepoi selama perjalanan.</p> <p>Dialog: Perjalanan menuju Pulau Pari dimulai dari Pelabuhan Muara Angke, Jakarta. Pulau yang terletak di Kepulauan Seribu ini dapat dicapai dalam waktu sekitar dua jam perjalanan menggunakan kapal tradisional maupun speedboat. Menyapa wisatawan dengan pesona alam yang menenangkan, Pulau Pari menawarkan keindahan yang jarang ditemukan di tempat lain</p> <p>Kamera: <i>wide shot</i> Audio: Suara Desiran Ombak Durasi: 1 Menit Transisi: Fade out menuju transisi ke drone shot Pulau Pari.</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
(2) Gambaran umum mengenai Pulau Pari	2	 <p>Gambar 3.6.2 Gapura Pulau Pari</p>	<p>Deskripsi: <i>Drone shot</i> Pulau Pari, menampilkan gapura selamat datang, pantai bersih, hutan mangrove, dan suasana alam sekitar.</p> <p>Dialog: Selamat datang di Pulau Pari, permata kecil di Kepulauan Seribu, yang hanya berjarak beberapa jam dari hiruk-pikuk Jakarta. Begitu tiba di sini, kami disambut oleh angin laut yang sejuk, pantai pasir putih yang memikat, dan perairan jernih berwarna biru kehijauan. Namun, selain keindahannya yang memukau, Pari menyimpan cerita lain yang lebih dalam – cerita tentang bagaimana manusia dan alam harus hidup berdampingan dalam harmoni. Di tengah pesona ini, muncul tanggung jawab kita sebagai pengunjung untuk menjaga dan melestarikan keindahan yang ada.</p> <p>Kamera: <i>medium full shot</i> Durasi: 2 menit</p>

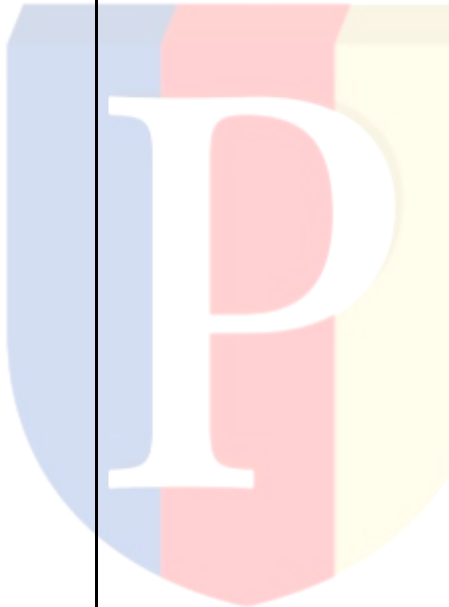

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	<i>Visual</i>	<i>Naskah</i>
(3) Isu dan Fakta Terkini	2	 <p>Gambar 3.6.3 Sampah di Pantai Bintang</p>  <p>Gambar 3.6.4 Banjir Rob di Pantai Pasir Perawan</p>	<p>Deskripsi: Gambar sampah plastik di pantai, kerusakan terumbu karang, dan aktivitas wisata yang kurang terkontrol.</p> <p>Dialog: Namun, meskipun keindahan alam Pulau Pari begitu menawan, isu sampah plastik dan krisis iklim dari abrasi hebat menjadi tantangan besar. Selain itu, penurunan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan juga turut memperburuk keadaan. Oleh karena itu mari kita bertanya-tanya kepada para narasumber apa pendapat mereka tentang Pulau Pari.</p> <p>Kamera: <i>Drone shot</i> Audio: Durasi: 1 menit Transisi: fade in</p>
(4) Sudut Pandang Pengelola Pulau Pari	1	 <p>Gambar 3.6.5 Sesi Wawancara dengan</p>	<p>Deskripsi: - Wawancara pengelola di lokasi wisata, dengan visual aktivitas yang sedang berlangsung. - Footage pengelola menunjukkan fasilitas pelestarian alam, seperti tempat pengumpulan sampah, dan tanaman</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
		<p>Ketua Perempuan Pulau Pari</p>  <p>Gambar 3.6.6 Sesi Wawancara dengan Ketua Pengelola Pulau Pari</p>	<p>mangrove yang baru ditanam.</p> <p>Dialog: - Kamera: <i>medium close up shot</i> Audio: Dialog sesuai jawaban wawancara pengelola Durasi: 3 menit Transisi: <i>fade in</i></p>
(5) Sudut Pandang Penjaga Pantai	1	 <p>Gambar 3.6.7 Sesi Wawancara dengan Penjaga Pantai</p>	<p>Deskripsi: Wawancara penjaga pantai di lokasi wisata, footage pantai di Pulau Pari</p> <p>Dialog: Dialog menyesuaikan dengan jawaban wawancara penjaga pantai Kamera: <i>medium close up shot</i> Durasi: 1 menit</p>
(6) Sudut Pandang Wisatawan	1		<p>Deskripsi: Wawancara wisatawan di lokasi wisata melalui pertanyaan terbuka, <i>footage</i> wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata</p> <p>Dialog: Dialog menyesuaikan dengan</p>


<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
		 <p>Gambar 3.6.8 Sesi Wawancara dengan Wisatawan</p>	<p>jawaban wawancara wisatawan</p> <p>Kamera: <i>over shoulder shot</i></p> <p>Audio:</p> <p>Durasi: 1 menit 30 detik</p>
(7) Sudut Pandang Masyarakat Lokal	1	 <p>Gambar 3.6.9 Sesi Wawancara dengan Masyarakat Lokal</p>	<p>Deskripsi: Wawancara masyarakat lokal di lokasi wisata melalui pertanyaan terbuka</p> <p>Kamera: <i>medium close up shot</i></p> <p>Audio: Dialog menyesuaikan dengan jawaban wawancara masyarakat lokal</p> <p>Durasi: 1 menit</p> <p>Transisi: pause</p>
(8) Aktivitas Konservasi Lingkungan di Pulau Pari	2	 <p>Gambar 3.6.10 Pembersihan Sampah di Pulau Pari</p>	<p>Deskripsi: Pembersihan sampah di pantai untuk menjaga kebersihan pantai, untuk memberikan gambaran tindakan apa saja yang sudah diambil</p> <p>Dialog: Mari kita ulik kegiatan apa saja yang terdapat di Pulau Pari. Pulau Pari menyediakan wisata <i>snorkeling</i>, penanaman mangrove dan <i>island hopping</i>.</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
			<p>Pulau Pari juga memiliki budaya yang unik. Di sini, masyarakat lokal mengajarkan kerajinan tangan dan kegiatan tradisional yang dapat dinikmati oleh wisatawan.</p> <p>Kamera: <i>mid long shot</i> Audio: <i>energetic music</i> Durasi: 30 detik</p>
(9) Solusi terkait Responsible Tourism	1	 <p>Gambar 3.6.11 Penerapan Sistem Pengelolaan Limbah Berkelanjutan</p>  <p>Gambar 3.6.12 Pelatihan</p>	<p>Deskripsi: Menampilkan narasi solusi serta video pendukung untuk mengurangi masalah yang terjadi di pulau</p> <p>Dialog: Menurut Goodwin di jurnal yang beliau publikasikan di tahun 2017 berjudul <i>Responsible tourism partnership working paper</i>, Pariwisata Bertanggung Jawab memiliki fokus utama pada tiga aspek: Lingkungan, yang berarti mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mengutamakan pelestarian lingkungan. Sosial, yang berarti meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan menciptakan peluang ekonomi yang</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
		Keterampilan Pariwisata Bagi Masyarakat Lokal	<p>adil dan memperkuat partisipasi mereka dalam pengelolaan wisata.</p> <p>Budaya, yang berarti menghormati dan melindungi warisan budaya setempat, serta mendorong interaksi yang bermakna antara wisatawan dan masyarakat lokal.</p> <p>Responsible Tourism bertujuan menciptakan pengalaman wisata bermakna dengan mengedepankan tanggung jawab dalam setiap kegiatan wisata.</p> <p>Menurut Fabricius & Goodwin, prinsip utamanya meliputi:</p> <p>Minimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal melalui pengelolaan limbah dan penghormatan adat istiadat</p> <p>Pemberdayaan masyarakat lokal dalam industri pariwisata seperti penyediaan penginapan dan pemandu wisata</p> <p>Penciptaan pengalaman wisatawan bermakna melalui aktivitas konservasi dan edukasi lingkungan Kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan destinasi wisata</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
			<p>Dukungan terhadap program konservasi dan pelestarian lingkungan</p> <p>Lalu penerapan <i>responsible tourism</i> dalam pengelolaan pariwisata pulau Pari dapat berupa:</p> <p>Pemberdayaan ekonomi melalui UMKM pariwisata</p> <p>Melakukan program konservasi ekosistem lokal</p> <p>Pelatihan keterampilan pariwisata bagi masyarakat lokal</p> <p>Penerapan sistem pengelolaan limbah berkelanjutan</p> <p>Pengembangan infrastruktur ramah lingkungan</p> <p>Kamera: <i>wide shot</i> Audio: <i>energetic music</i> Durasi: 1 menit</p>
(10) Skenario penutup	1	 <p>Gambar 3.6.13 Pemandangan Pulau Pari</p>	<p>Deskripsi: Drone shot menunjukkan keindahan pulau dan warga-warga di Pulau Pari. Bertujuan untuk mengakhiri keseluruhan Pulau Pari.</p> <p>Dialog: Pulau Pari adalah lebih dari sekadar tujuan wisata – ia adalah rumah bagi ekosistem yang kaya, budaya lokal yang</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	<i>Visual</i>	<i>Naskah</i>
		 <p data-bbox="708 696 979 837">Gambar 3.6.14 Pemandangan Hutan Mangrove</p>	<p data-bbox="1054 315 1359 1003">penuh kehangatan, dan masyarakat yang berusaha menjaga keseimbangan di tengah laju perubahan. Setiap langkah yang kita ambil di pulau ini dapat membawa dampak yang besar. Sebagai wisatawan, kita memiliki kekuatan untuk memilih: apakah kita akan meninggalkan jejak yang merusak, ataukah kita akan menjadi bagian dari perlindungan dan pelestarian Pari.</p> <p data-bbox="1054 1077 1359 1218">Kamera: <i>wide shot</i> Audio: <i>snow buried tales by HOYO-MIX</i> Durasi:30 detik</p>
(11) Penyampaian Terakhir	1	 <p data-bbox="708 1559 959 1700">Gambar 3.6.15 Gambaran Penutup Pulau Pari</p>	<p data-bbox="1054 1256 1359 1800">Deskripsi: Shot terakhir Pulau Pari yang jauh dan informasi tentang Responsible Tourism. Dialog: Jadilah bagian dari solusi, bukan masalah. Dengan turut berpartisipasi dalam <i>Responsible Tourism</i>, kita membantu menjaga Pulau Pari tetap indah untuk generasi yang akan datang</p> <p data-bbox="1054 1839 1359 1980">Mari menjadi wisatawan yang bertanggung jawab, menjaga alam,</p>

<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
		 <p>Gambar 3.6.16 Quotes Penutup</p>	<p>menghormati masyarakat lokal, dan mendukung upaya konservasi. Bersama-sama, kita bisa memastikan bahwa keindahan dan kehidupan Pulau Pari tetap terjaga, bukan hanya untuk kita nikmati hari ini, tetapi untuk generasi mendatang yang juga berhak merasakan keajaiban yang sama. Terima kasih telah ikut serta dalam perjalanan ini. Mari kita terus melindungi Pari – demi alam, demi masyarakat, dan demi masa depan</p> <p>Kamera: <i>drone shot</i> Audio: mengikuti scene 9 Durasi: 30 detik Transisi: <i>fade to black</i></p>
(12) Kredit Film	1		<p>Deskripsi: Kredit film yang mencakup semua pihak yang terlibat dalam pembuatan proyek ini Kamera: - Audio: <i>fade from previous scene</i> Durasi: 1 menit</p>